

ABSTRAK

La Memi., 05181511007. Komposisi dan Karakteristik Sampah Laut yang Mengendap di Dasar Perairan Pulau Ternate. DiBimbing oleh ¹⁾ Hi. M. Ridwan Lessy, S.Pi., M.Si. ²⁾ Dr. Najamuddin, S.T., M.Si.

Wilayah pesisir merupakan daerah yang penting bagi produktivitas biologi, geokimia, dan kegiatan manusia. Daerah ini sangat penting sebagai penyedia makanan, rekreasi, dan transportasi yang mewakili bagian penting dari perekonomian dunia. Tapi hal ini berbarengan dengan berbagai aktifitas manusia di wilayah pesisir yang berpotensi mengganggu kesehatan lautan. Salah satu yang dapat mengubah kualitas perairan adalah adanya sampah laut yang diakibatkan oleh kegiatan antropogenik. Berbagai macam masalah muncul akibat adanya sampah laut seperti berkurangnya keindahan wilayah pesisir, menimbulkan berbagai macam penyakit, mempengaruhi jejaring makanan, berkurangnya produktivitas sumberdaya ikan serta dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem di wilayah pesisir. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis sampah laut dan menganalisis komposisi serta karakteristik sampah laut yang mengendap di dasar perairan Pulau Ternate. Metode yang digunakan adalah metode *Line Intercept Transect*(LIT) dengan panjang 100 meter yang dibentangkan di dasar perairan dengan radius 2 meter sebelah kiri dan kanan kemudian mengambil sampel untuk dilakukan identifikasi serta pengukuran karakteristik sampah laut di laboratorium Fakultas Perikanan dan Kelautan. Hasil penelitian menunjukkan sampah jenis plastik merupakan jenis sampah yang paling sering dijumpai. Selain itu, Perairan pantai Falajawa merupakan lokasi dengan jumlah dan berat sampah terbesar, kemudian diikuti oleh perairan Pantai Gambesi dan terendah di Perairan Pantai Jikomalamo, sedangkan berdasarkan jenis ukuran sampah yang paling banyak ditemukan pada 3 lokasi ialah ukuran 2,5 cm - < 1 m atau masuk dalam kategori makro debris.

Kata kunci : Komposisi, Karakteristik Sampah Laut, dan Perairan Pulau Ternate